

ABSTRAK

Dhea Humaira Wahyudi. 1208030054. (2024). Adaptasi Sosial Warga Asrama Terhadap Perbedaan Latar Belakang Budaya (Penelitian di Asrama Den Jasa Ang Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Jawa Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa di lokasi penelitian banyak warga yang berasal dari penjuru Indonesia. Tempat penelitian ini berada di Asrama Den Jasa Ang Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses adaptasi yang dilakukan oleh warga asrama lewat interaksi sosial sehari-hari. Dengan adanya perbedaan budaya dan aturan di asrama yang saling mengikat membuat warga diharuskan dapat menyesuaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab terkait bagaimana proses adaptasi sosial yang terjadi pada warga dan juga faktor pendukung dan penghambat terjadinya adaptasi sosial pada warga Asrama Den Jasa Ang, Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan Teori Proses Adaptasi Sosial dari Kalervo Oberg yang digunakan sebagai analisis adaptasi sosial pada warga asrama. Dalam Teorinya Oberg mengungkapkan bahwa proses adaptasi sosial yang dialami oleh seseorang, ketika berpindah tempat kerja ke lingkungan baru ada empat yaitu *Honeymoon*, *Culture Shock*, *Recovery*, dan *Adjustment*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deksriptif untuk menganalisis lebih jauh mengenai proses adaptasi sosial Warga Asrama Den Jasa Ang, Kelurahan Kebon Kagkung, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti yaitu teknik wawancara semi-struktur, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan lalu dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa proses adaptasi yang dilakukan oleh Warga Asrama Terhadap Perbedaan Latar Belakang Budaya Penelitian Di Asrama Den Jasa Ang, Kelurahan Kebon Kangkung, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung Jawa Barat dilalui dengan baik karena adanya dukungan dari para warga setempat dan kantor yang memberikan fasilitas untuk warga.

Hasil analisis dengan menggunakan Teori Proses Adaptasi Sosial dari Kalervo Oberg, Adaptasi yang dilakukan oleh warga setempat cukup baik diawali dengan adanya kesamaan tujuan untuk menetap di asrama tersebut hingga perbedaan budaya yang mendorong terjadinya proses adaptasi antar warga. Faktor yang mendukung proses adaptasi sosial yang terjadi karena kesamaan tujuan antar warga yang tinggal di Asrama Den Jasa Ang yaitu berdinamis dan faktor yang menghambat proses adaptasi yaitu kendala bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.

Kata Kunci: Warga, Adaptasi Sosial, dan Interaksi.

ABSTRACT

Dhea Humaira Wahyudi. 1208030054. (2024). Social Adaptation of Dormitory Residents to Differences in Cultural Backgrounds (Research at the Den Jasa Ang Dormitory, Kebon Kangkung Village, Kiaracandong District, Bandung City, West Java).

This research was motivated by the fact that at the research location many residents came from all over Indonesia. The place of this research is at the Den Jasa Ang Dormitory, Kebon Kangkung Village, Kiaracandong District, Bandung City. Researchers want to know how the adaptation process is carried out by dormitory residents through daily social interactions. With cultural differences and rules in dormitories that are mutually binding, residents are required to adapt well.

This research aims to answer how the process of social adaptation occurs among residents and also the supporting and inhibiting factors for social adaptation among residents of the Den Jasa Ang Dormitory, Kiaracandong District, Bandung City.

This research uses Kalervo Oberg's Social Adaptation Process Theory which is used as an analysis of social adaptation in dormitory residents. In his theory, Oberg revealed that there are four processes of social adaptation experienced by a person when moving from work to a new environment, namely Honeymoon, Culture Shock, Recovery, and Adjustment.

This research uses a qualitative approach and descriptive methods to further analyze the social adaptation process of Den Jasa Ang Dormitory Residents, Kebon Kagkung Village, Kiaracandong District, Bandung City. The type of data used is qualitative data with primary and secondary data sources. The data collection techniques used by researchers are semi-structured interview techniques, observation and documentation. Next, the data that has been collected is then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this research show that the adaptation process carried out by Dormitory Residents to the Differences in Research Cultural Backgrounds at the Den Jasa Ang Dormitory, Kebon Kangkung Subdistrict, Kiaracandong District, Bandung City, West Java went well because of the support from local residents and offices that provided facilities for residents.

From the results of the analysis using Kalerv Oberg's Social Adaptation Process Theory, the adaptation carried out by local residents is quite good, starting with the same goal of staying in the dormitory to cultural differences that encourage the adaptation process between residents. Factors that support the social adaptation process that occur due to the similarity of goals between residents living in the Den Jasa Ang Dormitory, namely serving and factors that hinder the adaptation process, are language barriers used in daily communication.

Keywords: Citizens, Social Adaptation, and Interaction.